

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan evaluasi program model CIPP yang telah dilakukan mengenai evaluasi penerapan *moving class* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yaitu terhadap komponen *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* diketahui bahwa secara umum pelaksanaan sistem pembelajaran *moving class* telah berjalan efektif. Indikator dari penilaian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Evaluasi Konteks (*context*)
 - a. Latar belakang penerapan *moving class* (konteks) merupakan acuan yang digunakan sebagai landasan penerapan *moving class* telah sesuai dengan standar atau tolok ukur yang telah ditetapkan pemerintah yaitu sesuai dengan peraturan pemerintah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa latar belakang diterapkannya *moving class* memiliki landasan yang kuat sehingga sistem *moving class* ini perlu diterapkan di sekolah-sekolah, khususnya Sekolah Kategori Mandiri dan Sekolah Bertaraf Internasional.
 - b. Untuk komponen kedua yaitu tujuan penerapan *moving class* juga telah sesuai dengan panduan penerapan *moving class* dan standar yang telah

ditetapkan.

2. Evaluasi Masukan (*input*)
 - a. Masukan (*input*) program *moving class* pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 10 Bandar Lampung yaitu karakteristik sistem *moving class* yaitu terdapat 7 indikator, guru yang menetap di kelas dinyatakan dengan hasil prosentase 85%, alat peraga/alat bantu yang berada di kelas ekonomi hasil prosentasenya 65%, ruangan belajar mencirikan kekhasan mata pelajaran 77%, identitas ruangan adalah ruang mata pelajaran 81%, setiap pergantian pelajaran siswa berpindah ke ruang lain 91%, siswa harus mengetahui jadwal dan ruangan 98%, setiap pergantian tercipta suasana baru 91%. Dengan hasil prosentase diatas 75%, berarti dapat disimpulkan bahwa karakteristik *moving class* telah sesuai dengan pelaksanaan di sekolah dan dinyatakan efektif, hanya untuk alat peraga/alat bantu yang berada di kelas ekonomi prosentasenya di bawah 75% maka dinyatakan cukup efektif.
 - b. Kemudian untuk komponen masukan (*input*) yang kedua yaitu sarana dan prasarana penunjang terdapat 3 indikator, yaitu ketersediaan media di kelas 97%, ketersediaan sarana penunjang pembelajaran di sekolah 95%, ketersediaan fasilitas di sekolah 97%. Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana penunjang telah sesuai dengan standar dan dinyatakan efektif dengan hasil prosentasi rata-rata sebesar 75%-99%.

3. Evaluasi Proses (*process*)
 - a. Strategi pengelolaan *moving class* dinyatakan sangat efektif dengan hasil prosentase rata-rata 100%, hal ini telah sesuai dengan standar dan panduan penerapan *moving class* di SMA N 10 Bandar Lampung.
 - b. Pendapat siswa dan guru menyatakan efektif dan telah sesuai dengan standar, hanya terdapat beberapa kendala yang masih dirasakan siswa.

4. Evaluasi Produk (*Product*)
 - a. Manfaat penerapan *moving class* bagi guru dinyatakan sangat efektif, hal ini telah sesuai dengan standar atau tolok ukur yang telah terdapat dipanduan penerapan *moving class*.
 - b. Manfaat penerapan *moving class* menurut siswa dinyatakan efektif dan telah sesuai dengan panduan penerapan *moving class*.
 - c. Untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu setelah diadakan remedial siswa dinyatakan tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu dengan nilai 70.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas penerapan *moving class* pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA N 10 Bandar Lampung, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Komponen konteks yaitu latar belakang dan tujuan penerapan *moving class* agar hendaknya terus dapat menjadi landasan guna perbaikan sistem pembelajaran yang lebih inovatif.
2. Komponen masukan yaitu karakteristik dan sarana penunjang sistem *moving class* hendaknya dapat lebih diperbaiki. Untuk karakteristik *moving class* khususnya di kelas ekonomi alat peraga/alat bantu masih belum lengkap, agar pihak sekolah lebih memperhatikan sarana dan prasarana penunjang karena *moving class* tanpa sarana dan prasarana yang memadai tidak akan berjalan dengan baik. Sarana prasarana yang perlu disediakan oleh sekolah yaitu seperti almari/rak tas, locker, media belajar, dan bangunan fisik.
3. Komponen proses yaitu strategi pengelolaan dan pendapat guru, siswa terhadap dilaksanakannya sistem *moving class* sudah mendapat respon baik, hanya untuk kebersihan kelas siswa masih enggan atau malas untuk melaksanakan piket, selama ini kebersihan kelas sepenuhnya menjadi tanggung jawab kelas di bawah kordinasi wali kelas, dengan *moving class* maka kebersihan menjadi tanggung jawab guru mata pelajaran. Untuk menjaga kebersihan kelas bersama maka siswa yang menempati jam pertama

dan atau jam terakhir untuk membersihkan kelas yang ditempati.

4. Komponen produk yaitu manfaat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sudah dirasakan dampak yang positif oleh guru dan siswa.
5. Agar sebaiknya SMA Negeri 10 Bandar Lampung meninjau kembali kesiapan sekolah dalam melaksanakan *moving class* agar sistem ini dapat berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan pemerintah